Wow, Modal Goban Doang Bisa Mulai Investasi Bitcoin!

Tanggal	: Senin , 07 Desember 2020
Media	: bisnis.com
Halaman	: 1
Wartawan	: Rivki Maulana
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Bitocto Milken Jonathan *(Chief Executive Officer (CEO))*
Rubrik	: Komoditas
Topik	: Bitcoin

Wow, Modal Goban Doang Bisa Mulai Investasi Bitcoin!

Bitocto Exchange memberikan fasilitas dan fitur bagi investor yang mau mulai mengenali Bitcoin dan aset kripto lainnya, baik untuk diperdagangkan maupun investasi.



Rivki Maulana - Bisnis.com
07 Desember 2020 | 21:05 WIB



Ilustrasi Bitcoin diletakkan di atas lembaran uang dolar AS. - REUTERS/Dado Ruvic

Bisnis.com, JAKARTA - Harga Bitcoin terus mencetak kenaikan ratusan persen dalam periode tahun berjalan dan dinilai menjadi instrumen investasi yang menarik. Sejalan dengan tren tersebut, investasi instrumen kripto tersebut bisa dimulai hanya dengan Rp50.000.

Milken Jonathan, pendiri sekaligus Chief Executive Officer (CEO) Bitocto berpendapat hingga saat ini tren pemulihan harga Bitcoin belum tersaingi oleh instrumen investasi lainnya. Seiring dengan hal tersebut, registrasi nasabah baru serta jumlah transaksi Bitocto sendiri secara eksponensial mulai meningkat."

Dia menggambarkan, harga bitcoin sempat turun ke level Rp58 juta dan saat ini telah naik menjadi Rp282 juta.Menurut pendapat seorang analis kripto Willy Woo, Bitcoin diperkirakan bisa menembus harga Rp2,8 miliar pada akhir 2021.

Baca Juga : Pecah Rekor Bitcoin dan Peluangnya Menjadi 'Emas' Baru

Milken menambahkan, Bitocto Exchange memberikan fasilitas dan fitur bagi investor yang mulai mengenali Bitcoin dan aset kripto lainnya, baik untuk diperdagangkan maupun investasi.

"Dengan deposit sebesar IDR 50,000 saja, sudah bisa memulai transaksi serta menikmati edukasi gratis. Oleh sebab itu, para pemula bisa menjadi lebih percaya diri untuk mulai berinvestasi," ujarnya melalui keterangan resmi, Senin (7/12/2020).

Dia menambahkan, minat investasi masyarakat Indonesia terhadap aset kripto mulai meningkat seiring dengan popularitas instrumen ini. Hal itu antara lain juga didukung pengawasan dan regulasi melalui Bappebti dan Kominfo.